

ABSTRAK

PSIKOLOGI POLITIK KEPEMIMPINAN BENJAMIN NETANYAHU DALAM KONFLIK ISRAEL-PALESTINA

Oleh

SILVA KARISMA

Konflik Israel-Palestina merupakan salah satu konflik berkepanjangan yang belum usai. Berbagai upaya perdamaian dilakukan dan kecaman internasional telah banyak ditujukan kepada Israel, tetapi konflik masih juga tidak kunjung usai dan justru eksistensinya semakin memanas. Benjamin Netanyahu sebagai pemimpin Israel merupakan aktor individual yang bisa mengarahkan kebijakan Israel dalam konflik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan psikologi politik Benjamin Netanyahu yang memengaruhinya dalam mengambil kebijakan luar negeri Israel.

Untuk mencapai penelitian, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian naratif yang lebih fokus melihat pada bagaimana pengalaman kehidupan pribadi individu dapat digunakan untuk melihat suatu fenomena politik. Dengan menggunakan konsep psikologi politik dan kebijakan luar negeri, penelitian ini berfokus pada analisis psikologi politik Benjamin Netanyahu untuk melihat bagaimana psikologi politik Benjamin Netanyahu memengaruhi kebijakan luar negeri Israel dalam konflik Israel-Palestina. Penelitian ini mengambil data dari website pemerintahan Israel untuk KLN, website PM Netanyahu untuk Biografi, *Jewish Virtual Library*, jurnal terkait serta website berita terkini, yang kemudian dianalisis dengan teknik analisis konten kualitatif

Penelitian ini menemukan bahwa faktor psikologis seperti ketakutan akan ancaman terorisme Hamas, kebanggaan identitas nasional, kekuatan militer dan teknologi serta dukungan sekutunya AS dan pengalaman sejarah pribadi dan kolektif Benjamin Netanyahu memengaruhi kepercayaan dirinya dalam memutuskan kebijakan luar negeri Israel yang sangat agresif dan keras terhadap Palestina, ketiga elemen tersebut menciptakan pola pikir Benjamin Netanyahu akan ancaman bagi keamanan nasional Israel.

Kata kunci: Psikologi politik, Benjamin Netanyahu, kebijakan luar negeri, konflik Israel-Palestina

ABSTRACT

POLITICAL PSYCHOLOGY OF BENJAMIN NETANYAHU'S LEADERSHIP IN THE ISRAELI-PALESTINIAN CONFLICT

By

SILVA KARISMA

The Israeli-Palestinian conflict is a long-running conflict that has not yet ended. Various peace efforts have been made and international condemnation has been directed at Israel, but this conflict has not yet ended and its existence is actually getting more heated. Benjamin Netanyahu as the leader of Israel is an individual actor who can direct Israeli policy in the conflict. Therefore, this study aims to describe Benjamin Netanyahu's political psychology and the form of his foreign policy. This study uses a qualitative approach with a narrative research type that focuses more on seeing how an individual's personal life story can be used to see a phenomenon or meaning. Focusing on the analysis of Benjamin Netanyahu's political psychology to see how Benjamin Netanyahu's political psychology influences Israel's foreign policy in the Israeli-Palestinian conflict and to see the form of concrete actions resulting from his psychology in the form of foreign policy in the Israeli-Palestinian conflict. This study found that psychological factors such as fear of the threat from Hamas terrorism, pride in national identity, military and technological strength and support from his US allies and Benjamin Netanyahu's personal and collective historical experiences influenced his confidence in deciding Israel's very aggressive and harsh foreign policy towards Palestine. These three elements create Benjamin Netanyahu's mindset regarding threats and Israel's national security.

Keywords: Political psychology, Benjamin Netanyahu, foreign policy, Israel-Palestine conflict